

**ADOPSI INOVASI APLIKASI SISTEM
INFORMASI PENYULUH “SISULUH”
PADA DINAS PERTANIAN TANAMANAN
PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**MULTAZAM ALFATHAN
07011181924007**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

**ADOPSI INOVASI APLIKASI SISTEM
INFORMASI PENYULUH “SISULUH”
PADA DINAS PERTANIAN TANAMANAN
PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

Multazam Alfathan

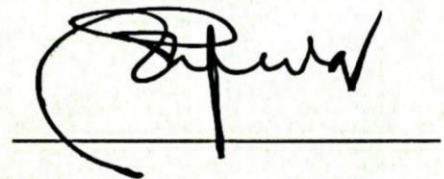
07011181924007

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Januari 2023

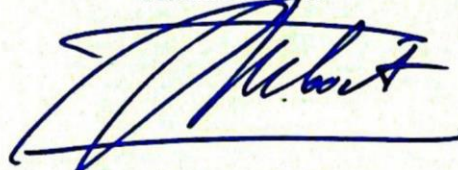
Pembimbing

Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si

NIP 19780512 200212 1 003



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ADOPSI INOVASI APLIKASI SISTEM
INFORMASI PENYULUH “SISULUH” PADA
DINAS PERTANIAN TANAMANAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh :

Multazam Alfathan
07011181924007

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 17 Maret 2023**

Pembimbing :

Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP 19780512 200212 1 003

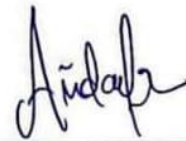


Penguji :

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP 19691110 199401 1 001




Annada Nasyaya S.IP., M.Si
NIP 19880906 201903 2 016



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Multazam Alfathan

NIM : 07011181924007

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul Adopsi Inovasi Aplikasi Sistem Informasi Penyuluh “SiSuluh” pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Inderalaya, 22 Februari 2023



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Don't go where the road will lead.
Make your own path and leave a trail.”*

**Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan
berujung. Buat jalanmu sendiri dan
tinggalkanlah jejak.**

(Ralph Waldo Emerson)

Skripsi ini saya persembahkan
kepada :

1. Kepada kedua Orang Tua
saya, Bunda dan Ayah
2. Kepada keluarga besar
3. Teruntuk orang-orang yang
sangat saya sayangi
4. Kepada seluruh dosen dan
pegawai FISIP UNSRI
5. Sahabat seperjuangan Ilmu
Administrasi Publik 2019
6. Almater Kuning
Kebanggan, Universitas
Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Adopsi Inovasi Aplikasi Sistem Informasi Penyuluh pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Sumatera Selatan”** dengan baik. Tujuan penulisan ini dilakukan untuk menyelesaikan salah satu syarat dari kelulusan di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Puji syukur penulis haturkan kepada kedua orang tua saya, Rositawati, S.KM. dan Azmi S.AG .yang selalu mendoakanku, mendidiku, mendukung moril maupun materil, dan memberiku semangat dalam suka maupun duka serta kasih sayang tak terhingga yang telah mereka berikan kepadaku. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada::

1. Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya yang memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam program
2. Adik- adik penulis, M. Radikal Gymnastiar, M. Tristan Akbar Ramadhan dan Muazarah Dinanti Amita atas doa serta semangat yang tak pernah putus
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Bapak Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA. selaku Ketua Jurusan
5. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.SI selaku dosen pembimbing skripsi
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Seluruh pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses wawancara dan dokumentasi dalam penyelesaian usulan penelitian ini
8. Nabiiilah Putri Suciati yang selalu menyemangati dalam penulis membuat skripsi ini yang selalu senantiasa memberikan dukungan
9. Edo, Dianissa, Amso, Effan, Ica, Hadziq, Dian, Fegy, Dea, Lubis dan anggota Ikmabira selaku keluarga perantauan yang selalu senantiasa menjadi rumah terbaik

Akhir kata, Penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini. Semua kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini dalam mencapai kesempurnaan. Semoga seluruh bantuan dan partisipasi mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu wata'ala.

Palembang, Januari 2023

Multazam Alfathan

NIM. 07011181924007

ABSTRAK

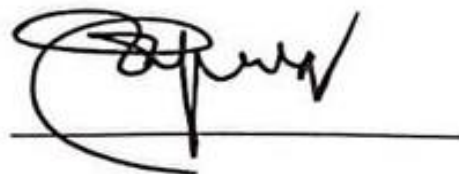
Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis serta mengetahui adopsi inovasi dalam aplikasi Sistem Informasi Penyuluh "SiSuluh" Oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Latar belakang dari penelitian ini adalah tentunya pada Inovasi Sistem Informasi Penyuluh "SiSuluh" terdapat para pengguna atau *user* yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi, para *user* dalam pengaplikasian Sistem Informasi Penyuluh ini memiliki peran dan wewenang yang sama yaitu untuk mempermudah kegiatan penyuluhan. Akan tetapi pada pelaksanaan inovasi Sistem Informasi Penyuluh "SiSuluh" tersebut masih belum sempurna disebabkan oleh perbandingan pemahaman dan beberapa faktor lain. Oleh karena itu dibutuhkan pengadopsian aplikasi dalam inovasi Sistem Informasi Penyuluh "SiSuluh" supaya dapat berjalan lebih optimal dan maksimal dengan mengacu kepada teori Rogers M.Everett yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu: Pengetahuan, Persuasi, Keputusan, Implementasi, Konfirmasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didalam interaksi ini adanya keberhasilan pengadopsian inovasi pamaruan di dalam inovasi Sistem Informasi Penyuluh "SiSuluh" ini tercapai setelah para *user* menerima dan menyesuaikan inovasi baru tersebut melalui 5 tahapan adopsi yaitu, Pengetahuan, Persuasi, Keputusan, Implementasi, Konfirmasi yang dilakukan oleh para *user*.

Kata Kunci: Adopsi, SiSuluh, Inovasi Teknologi

Pembimbing I

Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si

NIP 19780512 200212 1 003



Indralaya, Januari 2023

Mengetahui, Ketua Jurusan



Dr.M Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA

NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

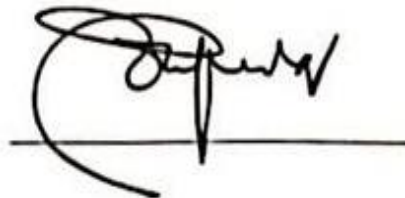
The purpose of this study was to find out and analyze and find out the adoption of innovations in the extension information system application "SiSuluh" by the Food Crops and Horticulture Office of South Sumatra Province. The background of this research is of course in the Extension Information System Innovation "SiSuluh" there are users or users who are involved in implementing innovations, the users in the application of the Extension Information System have the same role and authority, namely to facilitate extension activities. However, the implementation of the "SiSuluh" Extension Information System innovation is still not perfect due to a comparison of understanding and several other factors. Therefore it is necessary to adopt applications in the "SiSuluh" Extension Information System innovation so that it can run more optimally and maximally by referring to Rogers M. Everett's theory which consists of 5 stages, namely: Knowledge, Persuasion, Decision, Implementation, Confirmation. This research method uses a descriptive qualitative method. The results of this study indicate that in this interaction the success of adopting innovation innovation in the "SiSuluh" Extension Information System innovation was achieved after users accepted and adjusted the new innovation through 5 stages of adoption namely, Knowledge, Persuasion, Decision, Implementation, Confirmation made by users.

Keywords: Adoption, SiSuluh, Technology Innovation

Advisor 1


Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si

NIP 19780512 200212 1 003



Indralaya, Januari 2023 *Knowing,*

Chairman of The Department


Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan.....	11
1.4 Manfaat.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Manajemen Sektor Publik.....	13
2.1.2 Sistem Informasi Manajemen	17
2.1.3 Teori Adopsi	19
2.1.4 Inovasi	21
2.1.5 Sistem Informasi Penyuluh (SiSuluh).....	21
2.2 Penelitian Terlebih Dahulu	23
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Definisi Konseptual	30
3.3 Fokus Penelitian.....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.6 Informan Penelitian	35
3.1 Teknik Analisis Data	36
3.2 Jadwal Penelitian	37
3.3 Sistematika Penulisan	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.1.1	Sejarah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumsel	40
4.1.2	Letak Geografis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumsel	40
4.1.3	Tugas Pokok dan Fungsi Instansi	40
4.1.4	Visi dan Misi Instansi	48
4.1.5	Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	48
4.2	Hasil dan Pembahasan	49
4.2.1	Tahap Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	50
4.2.2	Tahap Ajakan (<i>Persuasion</i>)	63
4.2.3	Tahap Keputusan (<i>Decisions</i>)	75
4.2.4	Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	85
4.2.5	Tahap Konfirmasi (<i>Confirmation</i>)	98
BAB V PENUTUP		110
5.1.	Kesimpulan	110
5.2.	Saran	111
DAFTAR PUSTAKA		112
LAMPIRAN		115

DAFTAR TABEL

Tabel 1	9
Tabel 2 Penelitian Terlebih Dahulu.....	24
Tabel 3 Fokus Penelitian	32
Tabel 4 <i>Key Informan</i> Penelitian.....	36
Tabel 5 Kesimpulan dari Tahapan Pengetahuan (<i>Knowledge</i>).....	61
Tabel 6 Kesimpulan dari Tahapan Ajakan (<i>Persuasion</i>).....	73
Tabel 7 Kesimpulan dari Tahapan Keputusan (<i>Decisions</i>)	83
Tabel 8 Kesimpulan dari Tahapan Implementasi (<i>Implementation</i>)	96
Tabel 9 Kesimpulan dari Tahapan Konfirmasi (<i>Confirmation</i>)	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	3
Gambar 2.....	5
Gambar 3.....	7
Gambar 4.....	8
Gambar 5.....	29
Gambar 6.....	49
Gambar 7.....	53
Gambar 8	54
Gambar 9.....	56
Gambar 10.....	57
Gambar 11.....	58
Gambar 12.....	58
Gambar 13.....	67
Gambar 14	72
Gambar 15.....	87
Gambar 16	89
Gambar 17.....	89
Gambar 18.....	91
Gambar 19.....	93
Gambar 20.....	101
Gambar 21.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Skripsi	116
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian	117
Lampiran 3 Lembar Pengesahan Seminar Proposal	117
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Seminar Proposal	119
Lampiran 5 Kartu Revisi Seminar Proposal	120
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Sidang Komprehensif	121
Lampiran 7 Kartu Revisi Komprehensif	122
Lampiran 8 Pedoman Wawancara	123
Lampiran 9 Pedoman Observasi	124
Lampiran 10 Pedoman Dokumentasi	125
Lampiran 11 Peraturan Gubernur SumSel Nomor 45	126
Lampiran 12 Peraturan Gubernur Sumsel Nomor 14	127
Lampiran 13 SK SiSuluh	128
Lampiran 14 Peraturan Nomor 41	129
Lampiran 15 Hasil Pengecekan Similarity	130
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian	131

DAFTAR SINGKATAN

1. SiSuluh : Sistem Informasi Penyuluh
2. TPH : Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. UPTD : Unit Pelaksana Teknis Dinas
4. P2EP : Petugas pendamping peningkatan ekonomi pertanian
5. OPA : Old Public Administration
6. NPA : New Public Administration
7. NPS : New Public Services
8. NPM : New Public Management
9. SUMSEL : Sumatera Selatan
10. Pentas SiTepat : Program peningkatan intensitas dan Produktivitas melalui Sistem Informasi dan Teknologi Pertanian.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pelayanan yang ada di dunia tumbuh dengan pesat dari waktu ke waktu. Perkembangan pelayanan di suatu negara yang terus meningkat akan menuntut pemerintah negaranya untuk selalu siap memenuhi segala sarana dan pemenuhan hidup pelayanannya yang baik. Perkembangan pelayanan yang pesat memberikan implikasi pada tingginya tekanan terhadap pemanfaatan inovasi untuk menyeimbangi perkembangan pelayanan yang ada. Penerapan *elektronik goverment* merupakan suatu mekanisme interaksi baru (*modern*) antara pemerintah dengan masyarakat dan kalangan lain yang berkepentingan (*stakeholder*) dimana melibatkan penggunaan teknologi informasi (komputer dan telekomunikasi, terutama internet) dengan tujuan utama memperbaiki mutu (kualitas) pelayanan publik.

Peningkatan tersebut merupakan sebuah inovasi pembaruan dalam meningkatkan mutu pelayanan. Dalam kamus bahasa Indonesia kata “inovasi” adalah pengenalan hal-hal yang baru atau pembaharuan. Menurut Green, Howells & Miles dalam (Zulfa Nurdin, 2016:11) mendefinisikan inovasi sebagai sesuatu yang baru yaitu dengan memperkenalkan dan melakukan praktek atau proses baru (barang atau layanan) atau bisa juga dengan mengadopsi pola baru yang berasal dari organisasi lain. Selanjutnya Thomas dalam (Zulfa Nurdin, 2016:12) mendefinisikan inovasi sebagai peluncuran sesuatu yang baru. Tujuan diluncurkannya sesuatu yang baru kedalam suatu proses adalah untuk menimbulkan perubahan besar yang radikal. Menurut Oslo Manual dalam (Zuhal, 2013:58), inovasi memiliki aspek yang sangat luas karena dapat berupa barang maupun jasa, proses, metode pemasaran atau metode organisasi yang baru atau telah mengalami pembaharuan yang menjadi jalan keluar dari permasalahan yang pernah dihadapi oleh organisasi. Tentang inovasi adalah gagasan, perbuatan, atau sesuatu yang baru dalam konteks sosial tertentu untuk menyelesaikan masalah yang ada. Jadi inovasi merupakan suatu upaya perubahan menuju

perbaikan yang lebih baik dan baru guna untuk perkembangan zaman yang *modern*, hal ini diharapkan untuk memberi kesan baik dalam hal pelayanan publik di Indonesia.

Dengan perkembangan zaman yang mengubah hal kuno menjadi *modern* berkaitan dengan adopsi inovasi untuk mengetahui apakah perubahan tersebut dapat diterima atau tidak. Adopsi Inovasi di dalam penyuluhan sering kali diartikan sebagai suatu proses mentalitas pada diri seseorang atau individu, dari mulai seseorang tersebut menerima ide-ide baru sampai memutuskan menerima atau menolak ide-ide tersebut. Adopsi inovasi merupakan suatu proses mental atau perubahan perilaku baik yang berupa pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*), maupun keterampilan (*psicomotor*) pada diri seseorang sejak ia mengenal inovasi (Rogers, 1983:13) Dalam proses penyuluhan, dimana salah satu tujuannya adalah agar terjadi perubahan sikap perilaku yang mengarah pada tindakan maka proses terjadinya adopsi inovasi yang bertahap sering kali tidak sama pada setiap individu.

Adopsi inovasi aplikasi informasi merupakan bagian penting dalam perkembangan pelayanan publik yang saat ini telah mengalami perubahan ruang lingkup yang awalnya pendekatan secara *offline* dan berubah menjadi lebih efisien dengan menyediakan kebutuhan masyarakat secara umum dengan penggunaan aplikasi. Inovasi aplikasi informasi merupakan bidang yang terkait dengan penyediaan informasi, penyuluhan, dan kesejahteraan manusia. Dengan menggunakan Inovasi aplikasi informasi segala bentuk upaya pengendalian efektif dapat dikendalikan, sehingga akan meningkatkan keberhasilan suatu aplikasi inovasi teknologi tersebut.

Hal ini tidak menutup kemungkinan pada instansi yang bergerak pada bidang pertanian seperti Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang dituntut untuk selalu berkembang dalam usaha meningkatkan keunggulan kompetitif guna mencapai tujuan instansi itu sendiri. Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan memiliki tujuan organisasi untuk dapat terus mewujudkan keunggulan dalam bidang jasa yang didukung dengan

sumber daya yang baik di dalamnya.

Di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan terdapat sebuah inovasi teknologi yang memudahkan dinas pertanian maupun petani untuk mempermudah akses dalam melakukan sebuah interaksi internal maupun eksternal, aplikasi itu ialah “Pentas Sitepat” yang memiliki 9 aspek yang berbeda dalam fungsi setiap aplikasi tersebut :

Gambar 1
Susunan 9 Aplikasi



Sumber : Banner di Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumsel

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang dipercaya oleh Pemerintah sebagai penghubung antara pihak internal dan eksternal selalu berinovasi untuk meningkatkan Pelayanan kepada petani dan salah satu diantaranya dengan Penerbitan Aplikasi Pentas Sitepat. Aplikasi yang diterbitkan oleh Dinas PTPH ini adalah inovasi terbaru yang tentunya memiliki fungsi yang lebih baik dan banyak serta dapat terintegrasi dengan *system* informasi kepesertaan PTPH yang berhubungan melalui *web browser* dan sistem berbasis *smartphone*. Salah satu aplikasi yang menunjang Pentas Sitepat adalah suatu aplikasi yang membahas tentang penyuluhan.

Penyuluhan juga dikategorikan sebagai proses pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan non-formal, bukan pendidikan umum yang menjadi sasaran dari pendidikannya adalah petani. Sebelum terciptanya aplikasi sistem informasi penyuluh di Dinas Pertanian Tanaman Pangan

dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan ini, kegiatan penyuluhan dilakukan secara langsung dan tidak ada teknologi pembantu yang bisa memberikan informasi dan merekap informasi dengan cepat, seperti yang ada di dalam Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan disebutkan bahwa penyuluhan merupakan proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup, penyuluhan adalah hal yang penting untuk proses pendidikan dan pembelajaran bagi pelaku utama untuk mencapai hasil yang maksimal.

Perubahan dari kegiatan penyuluhan secara langsung dan informasi yang diberikan menggunakan aplikasi sistem informasi penyuluh yang mempermudah kegiatan penyuluhan dan memiliki tujuan untuk mensejahterakan pertanian di Sumatera Selatan ini lah yang merupakan sebuah pemanfaatan Teknologi Informasi dalam mewujudkan pelayanan prima yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan membuat program layanan Sistem Informasi Penyuluh. Sebuah cara untuk mendorong Dinas Pertanian TPH untuk melakukan pengawasan eksternal terhadap kinerja Petugas Pendamping Peningkatan Ekonomi Pertanian sekaligus memonitor penyelesaian kebutuhan dan kepentingan Petani disetiap Kabupaten Kota yang ada di Sumatera Selatan yang tidak perlu menuju ke Dinas Pertanian TPH secara terus menerus. Salah satu aplikasi yang ada dalam pentas sitepat ialah Sistem Informasi Penyuluh “SiSuluh” yang merupakan masukan dari Pentas Sitepat yang terdiri dari 9 aplikasi dibawah naungan langsung dari gubernur Sumatera Selatan, seperti yang bisa dilihat dari gambar dibawah ini :

Gambar 2
SiSuluh Dinas Pertanian



Sumber : Dinas Pertanian TPH Prov Sumsel

Sistem Informasi Penyuluh “SiSuluh” merupakan aplikasi yang tergabung didalam Pentas Sitepat dibawah naungan Dinas PTPH berdasarkan seruan Gubernur Sumsel untuk mempermudah akses absensi, kegiatan penyuluh, pengumpulan laporan kinerja, dan mendapatkan informasi yang diterima dari petugas pendamping peningkatan ekonomi pertanian untuk meningkatkan petani di Sumatera Selatan. Informasi yang diterima dari P2EP tersebut berguna untuk bahan tinjauan pembaharuan peningkatan petani-petani yang ada, P2EP disebar ke 17 Kabupaten di Sumsel untuk mendapatkan Informasi yang berguna. Namun aplikasi ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih belum optimal karena aplikasi tersebut baru berjalan setahun ini pada penggunaan aplikasi ”SiSuluh” ini masih terdapat beberapa masalah, sehingga penggunaannya belum optimal, contohnya seperti masih banyak kekurangan sebagai user dalam pemahaman aplikasi, butuh fitur lebih, kurang efektif berjalan atau lemot, laporan kegiatan harian cuma bisa satu kali dan dapat melakukan pemalsuan titik koordinat dalam proses absensi P2EP.

(Winkel dan Hastuti, 2006:316) menjelaskan bahwa Layanan Informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi- sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan

kehidupannya sendiri. Layanan informasi di di Dinas Pertanian telah mengalami perubahan untuk membangun kepuasan penyuluh dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelayanan informasi. Sistem Informasi penyuluh adalah suatu bentuk mekanisme baru yang dibuat Dinas Pertanian TPH. Dalam wawancara yang di lakukan oleh peneliti, “SiSuluh” merupakan inovasi berupa aplikasi mobile android yang diluncurkan oleh Dinas Pertanian TPH dibawah naungan Gubernur Sumatera Selatan.

Sistem Informasi Penyuluh merupakan hasil dari pengembangan konvensional layanan publik menjadi digital yang menggunakan teknologi internet. Hal ini dapat memudahkan Penyuluh dan P2EP untuk membuat laporan mengenai kabupaten yang mereka tangani serta melakukan absensi berkalan. Pelayanan publik informasi sebelumnya yaitu dengan datang langsung untuk membuat laporan kinerja serta absensi manual, dengan pembaruan pembentukan P2EP inilah membuat inovasi “SiSuluh” ini terbentuk untuk mempermudah proses kinerja penyuluhan. Dengan kemunculan inovasi tersebut diharapkan dapat memudahkan Penyuluh dan P2EP untuk menyampaikan laporan kinerja dan proses absensi.

Moderenisasi dan kemajuan di bidang teknologi Dinas Pertanian TPH masih berkembang begitu juga dengan para pengguna aplikasi ini yaitu para penyuluh dan petugas pendamping peningkatan ekonomi pertanian di Provinsi Sumatera Selatan, hal ini dikarenakan masih banyak kekurangan yang didapat dalam aplikasi “SiSuluh” ini dikarenakan sistem informasi ini masih tahap berkembang dibandingkan dengan aplikasi SiTepat yang lain. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Renvi Anggaraini, SP selaku Kadep Pengawasan P2EP Kabupaten OKU di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan :

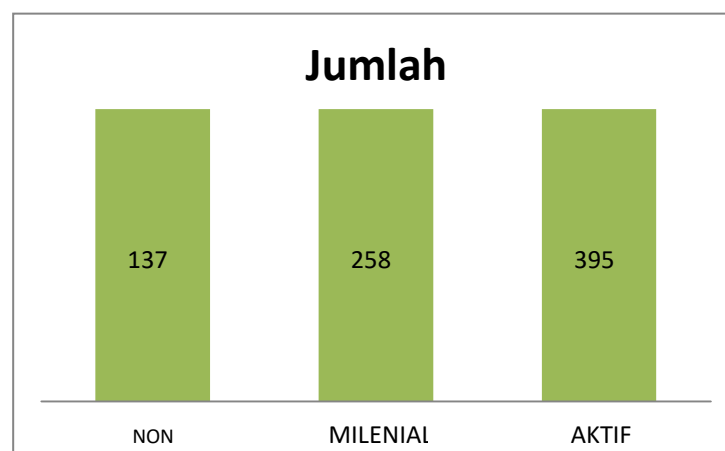
“SiSuluh ini memang memudahkan untuk melakukan Absensi dan Pengumpulan laporan kinerja dengan fitur yang simple dan bisa dipahami dengan mudah oleh P2EP. Hanya dengan sekali klik dan mengikuti prosedurnya proses absensi pun selesai dan telah direkam serta sudah masuk laporan ke pusat melalui sesama pengguna aplikasi, namun proses absensi dan pelaporan kinerja

yang seharusnya dilakukan oleh P2EP tidak berjalan dengan baik, yang mengartikan bahwa para P2EP sering tidak melaksanakan tugasnya padahal aplikasi ini menyediakan fitur yang simple dan mudah dipahami.”

Berdasarkan data diatas, proses adopsi aplikasi sistem informasi penyuluh ini dari manual ke online dapat di katakan belum bisa mengikuti dan berhubungan dengan perkembangan penggunaan internet, digital, teknologi komputer dan aplikasi serta inovasi yang mengikuti perkembangan zaman modern seperti sekarang. Hal ini berhubungan dengan perlakuan petugas pendamping peningkatan ekonomi pertanian (P2EP) dalam melaksanakan tugasnya didalam aplikasi “SiSuluh”. Resiko yang dihadapi oleh petugas P2EP dapat dikatakan krusial dalam melakukan tugasnya maka dari itu perlunya pelatihan dan penerapan sistem informasi dengan baik. Perbedaan kesiapan menggunakan layanan berbasis digital ini disebabkan faktor-faktor demografis terutama usia dan pendidikan, yaitu orang yang lebih teredukasi dan lebih muda bersemangat mengadopsi sistem ini. Hal ini berkaitan dengan jumlah penyuluh yang mengalami permasalahan tersebut, dengan didukung oleh jumlah penyuluh yang banyak membuat target, dan berikut ini merupakan data jumlah penyuluh di dinas Pertanian Sumatera Selatan.

Gambar 3

Jumlah Penyuluh Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumsel



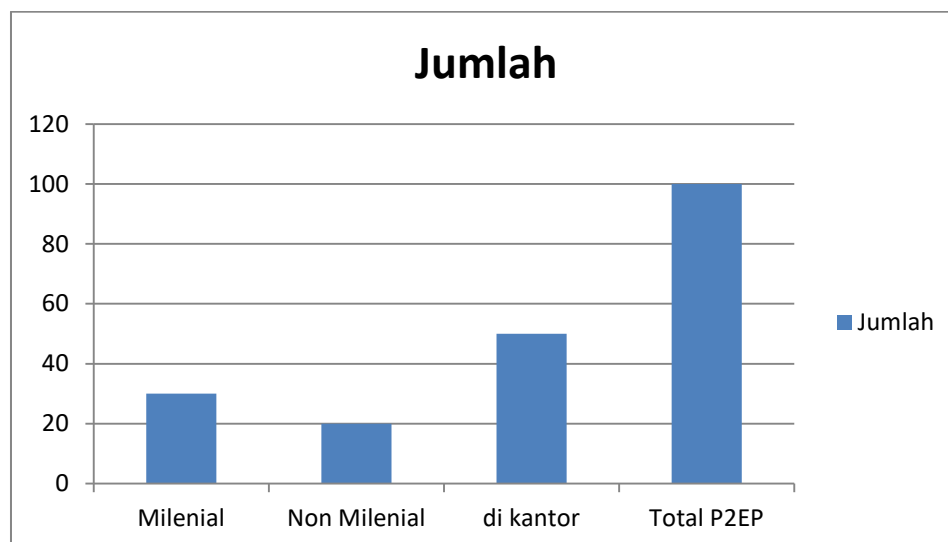
Sumber : Simluhtan 2022 Dinas Pertanian TPH Sumsel

Melihat data tersebut, diketahui bahwa jumlah penyuluh di Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Selatan yaitu 3.957,

namun penulis mengambil data dari P2EP dan Penyuluh yang ada di dinas Provinsi berjumlah 50 P2EP. Dengan tingginya jumlah penyuluh dan P2EP yang ada menggambarkan betapa pentingnya aplikasi ini berjalan dengan efektif serta dengan jumlah yang dihadapi maka perlu adanya pengawasan terhadap *user* menggunakan adopsi inovasi supaya mendapatkan hasil yang baik pada Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan hal ini diharapkan agar dapat dengan mudahnya terlaksananya aplikasi SiSuluh tersebut. Bisa dilihat juga dari data yang penulis lampirkan pada gambar, sebagai berikut :

Gambar 4

Jumlah P2EP di Dinas Pertanian



Sumber : Data diolah oleh penulis

Gambar diatas merupakan acuan penulis dalam meneliti penulisan ini yang membantu dalam menyelesaikan skripsi, total P2EP di kota Palembang berjumlah 100, dan yang ditugaskan di kantor sekitar 50 P2EP, yang mereka terbagi menjadi milenial dan non milenial yang penulis bagikan berdasarkan perbandingan usia demografis. Selain dari itu sarana dan prasarana juga termasuk didalam penunjang dproses pengadopsian aplikasi, dan berikut ini merupakan data kesiapan sarana dan prasarana di dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1
Kelengkapan Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Smartphone	Ada	Pribadi
2.	Komputer / Laptop	Ada	Semi-pribadi
3.	Website	Ada	Instansi
4.	Akses Internet	Ada	Pribadi
5.	Transportasi	Ada	Semi-Pribadi

Sumber : data diolah penulis

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan harus diberikan oleh Dinas Pertanian TPH guna berjalannya sebuah proses pengadopsian aplikasi secara efektif. Sarana dan prasarana ini juga sangat dibutuhkan sebagai penunjang kelancaran dari setiap kegiatan serta proses yang dilaksanakan, seperti peralatan elektronik komputer, akses internet, serta alat penunjang kerja pegawai. Hal ini dipandang penting karena kinerja pegawai sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang baik serta lingkungan kerja yang nyaman. Aplikasi “SiSuluh” sebagai sarana untuk menyampaikan berbagai informasi kepada petani memegang peranan yang cukup strategis dalam mempercepat proses adopsi inovasi.

Pada dasarnya inovasi berbasis teknologi yang berjalan dalam bidang pelayanan publik ini seharusnya memiliki peranan pemahaman dan manfaat yang luas khususnya untuk masyarakat. Menurut (Suharyadi dkk, 2007:92), menyatakan bahwa inovasi merupakan keahlian untuk penerapan kreativitas dalam bentuk pemecahan problem serta mendapatkan peluang (*doing new thing*). Hal ini dapat menjadi acuan bagi instansi untuk menemukan kegunaan lain dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Penyuluh ini, yang dapat dikembangkan lagi menjadi hal yang besar untuk kedepannya. Pada hakekatnya negara dalam hal ini pemerintah (birokrat) haruslah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Kebutuhan dalam hal ini bukanlah kebutuhan secara individual akan tetapi berbagai kebutuhan yang sesungguhnya diharapkan oleh masyarakat.

Aplikasi ini memiliki potensi untuk menghasilkan kinerja aplikasi yang lebih maksimal dibandingkan hanya sebagai tempat untuk pengumpulan laporan kinerja harian dan absensi harian oleh P2EP di Sumatera Selatan, seperti contoh bisa menjadikan tempat diskusi berbagai macam mengenai pertanian di aplikasi, "SiSuluh" bisa dibuka dan diakses secara umum serta bisa digunakan oleh masyarakat umum untuk mengetahui berbagai jenis tumbuhan dan hortikultura yang ada di Sumatera Selatan, selain itu juga Sistem Informasi Penyuluh ini bisa menjadi tempat pengunduhan video mengenai penyuluhan yang bisa diakses melalui aplikasi tersebut, sehingga banyak diharapkan dari inovasi berbasis teknologi "SiSuluh" ini bisa membuat banyak pembaruan dalam penyuluhan di Sumatera Selatan, bukan hanya untuk proses pengumpulan laporan kinerja harian dan absensi pengguna.

Untuk mencapai tujuan di atas, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah mengeluarkan Peraturan untuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Nomor 41 Tahun 2016 Pasal 4 poin ke 10 yang berbunyi “penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian” serta Peraturan untuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Nomor 41 Tahun 2016 Pasal 20 poin ke 3 tentang penyuluhan yang harus dilaksanakan, dan aplikasi SiSuluh menjadi wadah untuk penyuluhan yang baik, dalam hal ini penggunaan aplikasi “SiSuluh” akan meningkatkan pertanian Sumsel, sehingga penyuluhan penting untuk terus dilakukan untuk peningkatan pertanian di provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan banyaknya jumlah penyuluh dan P2EP serta mencakup 17 kabupaten kota yang luas dalam pelaksanaan aplikasi “SiSuluh”, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan aplikasi merupakan aspek penting dalam bidang penyuluhan di dinas Pertanian PTPH. Sama seperti instansi-instansi lainnya, Dinas Pertanian TPH pastinya memiliki target pelaksanaan yang harus dipenuhi. Target pelaksanaan aplikasi ini sendiri menjadi acuan pertimbangan menentukan Langkah dan kebijakan apa yang harus diambil guna meningkatkan kinerja untuk aplikasi.

Kebaruan dalam penelitian ini dari penelitian terdahulu yang membahas tema adopsi inovasi manajemen informasi aplikasi yaitu dalam penelitian ini menggunakan keadaan yang baru serta informan yang lebih luas, kemudian secara spesifik masih belum ditemukan peneliti yang membahas objek tentang inovasi aplikasi Sistem Informasi Penyuluh "SiSuluh". Oleh karena itu urgensi pada penelitian ini diharapkan agar bisa mendapatkan solusi dari masalah yang ada dan menjadi bahan pertimbangan dalam solusi kreatif pada Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumsel dikarenakan aplikasi ini sangat berguna untuk masyarakat di Provinsi Sumsel.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, mengenai aplikasi "SiSuluh" pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, peneliti ingin meneliti bagaimana adopsi aplikasi "SiSuluh" dilihat dalam konteks aplikasi tersebut dalam mengakomodir kegiatan penyuluh dalam meningkatkan pertanian Sumsel, sehingga nantinya dapat dibahas dan ditindaklanjuti agar dapat ditemukan jalan keluar terhadap permasalahan tersebut. Selain itu juga dapat mengetahui apakah penyuluh dan P2EP mengadopsi atau tidak aplikasi "SiSuluh".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang muncul ialah Bagaimanakah adopsi inovasi aplikasi "SiSuluh" pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan ini?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis adopsi inovasi aplikasi "SiSuluh" pada dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultura provinsi sumatera selatan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan judul ini dengan permasalahan dan tujuan diatas maka penelitian ini memiliki manfaat yang ada yaitu:

a. Manfaat Teoristis

Hasil pada laporan ini dapat digunakan untuk memberikan sumbangsih pemikiran dan informasi pada jurusan Ilmu Administrasi Publik khususnya yang berkaitan dengan Manajemen Publik mengenai Adopsi Inovasi Aplikasi di instansi pemerintah daerah.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan saran, informasi, masukan, dan pertimbangan bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dalam memahami adopsi inovasi aplikasi “SiSuluh”..

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jabri, I. M., & Sohail, M. S. (2012). Mobile Banking Adoption: Application Of Diffusion Of Innovation Theory. *Journal of Electronic Commerce Research*, 13.
- Alamsyah, A. (2016). Perkembangan Paradigma Administrasi Publik. *Jurnal Politik Profetik*, 4(2), 2.
- Athoillah, A. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV Pustaka Setia.
- Atmosudirjo, P. (2004). Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan. In *Materi Teori Pengambilan Keputusan* (p. 23).
- EDISSET. (2021). *INOVASI, DISEMINASI DAN ADOPSI*. Andalas University Press.
- Efendy, O. U. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosda Karya.
- Effendi, O. U. (2001). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Citra Aditya Bakti.
- Handoko, T. H. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE.
- Hartono, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Penerbit Andi.
- Hastuti, W. dan S. (2006). *Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Houston D. MEDIUM. (2020). *ADOPSI PENERIMAAN DIGITAL PAYMENT PADA KALANGAN MILENIAL*. 7(2).
- Ihromi. (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Yayasan Obor Indonesia.
- KBBI. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Jilid 3*.
- Keban, Y. T. (2004). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu*. Gava Media.
- Keban, Y. T. (2008). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori, dan Isu*. Gava Media.
- Ladjamudin Bin Bahra, A. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Graha Ilmu.
- Lee, Wan-I, Lee, C. L. (2011). An Innovative Information and Relationship Between Service Quality, Customer Value, Customer Satisfaction, and Purchase Intention. *International Journal of Innovative Computing, Information and Control*, 7.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja sektor publik*. UPP AMP YKPN.
- Maulana, H. G. G. (2013). *Psikologis Komunikasi dan Persuasi*. Akademia Permata.
- McLeod, Jr., Raymond; Schell, G. P. (2011). *Sistem Informasi Manajemen (Terjemahan)*. Salemba Empat.
- Mitra, 2001 dan The British Council. 2000. (n.d.). *Inovasi*.

- Mulyadi, D. (2015). *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Alfabeta.
- Nuridin, Z. (2016). Inovasi Kawasan Bebas Asap Rokok di Desa BoneBone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. *Universitas Hasanudin Makassar*.
- Pasolong. (2010). *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta.
- Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Pendampingan Peningkatan Ekonomi Pertanian Kehutanan dan Perikanan*. (n.d.).
- Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 45 Tahun 2020 tentang Pendampingan Peningkatan Ekonomi Pertanian*. (n.d.).
- Robbins SP, dan J. (2007). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Rogers, E. M. (1983a). *Diffusion of Innovations*. Edisi. Free Press.
- Rogers, E. M. (1983b). *DIFFUSION OF INNOVATIONS Third Edition*. A Division of Macmillan Publishing Co., Inc.
- Safroni. (2012). *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia (Teori, Kebijakan, dan Implementasi)*. Aditya Media Publishing.
- Saleh, Abdurrahman dan Wahab, M., & Abdul. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Kencana.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, S. (2001). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Soekartawi. (2005). *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharyadi dkk. (2007). *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Salemba Empat.
- Suprpto, F. (2004). *Komunikasi Penyuluhan Dalam Teori dan Praktek*. Arti Bumi Intaran.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.
- Sutabri Tata. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi Offset.
- Suwarno, Y. (2008). *Inovasi di Sektor Publik*. STIALAN Press.
- Taufik, M. dan I. (2013). Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa. *Jurnal Kebijakan Publik*, 4.
- Thoah, M. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasi*. Rajawali.
- UU RI Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan di Indonesia*. (n.d.).

- Wani, T. A., & Ali, S. W. (2015). Innovation Diffusion Theory Review & Scope in the Study of Adoption of Smartphones in India. *Journal of General Management Research*, 3, 101-118.
- Zuhal. (2013). *Gelombang Ekonomi Inovasi*. Gramedia Pustaka Utama.